

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal telah menjadi bagian terpenting dalam perekonomian dunia. Hal itu dikarenakan pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan kegiatan perekonomian disuatu negara dan telah menjadi sumber alternatif pendanaan dan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal bagi suatu perusahaan. pasar modal merupakan jalan pintas bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat. Dana tersebut akan dijadikan modal bagi perusahaan dalam memperluas usahanya. Sedangkan bagi masyarakat, kegiatan dipasar modal adalah kesempatan besar yang dimiliki untuk meraih keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pasar modal dapat mewujudkan keinginan kedua belah pihak, yaitu memperoleh tambahan modal dan keuntungan tambahan.²

Sebelum membeli saham ada baiknya melakukan analisis terlebih dahulu agar tidak salah dalam memilih saham. Adapun analisis yang diperlukan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal sering diartikan sebagai suatu metode peramalan atas pergerakan saham yang terjadi dibursa berdasarkan data masa lalu/data historis. Data historis yang digunakan adalah pergerakan harga saham dibursa selama sesi bursa, sehingga dalam data harian suatu saham ada beberapa unsur, seperti harga pembukuan, harga tertinggi dan harga penutupan.³

Analisis fundamental yang dilakukan berdasarkan data-data ekonomi dan kinerja perusahaan. Indikator ekonomi adalah salah satu faktor yang tidak dapat merupakan bagian penting dari keseluruhan faktor fundamental itu sendiri. Indikator yang berupa informasi-informasi kondisi makro ekonomi diperlukan investor untuk melakukan investasi. Ekonomi yang baik akan mempengaruhi kegiatan masyarakat, pengusaha dan investor. Beberapa variabel nasional yang biasa digunakan adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dilihat dari

²Agustina Fitry Sunartio, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan," *Wira Ekonomi Mikroskil* 4 (April 1, 2014): hlm. 52-53.

³Budi Raharjo, *Jeli Investasi Saham Ala Warrant Buffet (Strategi Meraup Untung Di Masa Krisis)* (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2009).

produk domestik bruto, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah.⁴ Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus.⁵ Menurut Sunariyah Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, dalam arti banyak perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan. Hal ini berarti inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar. Inflasi berpengaruh terhadap harga saham karena semakin tinggi inflasi akan berpengaruh terhadap harga produk. Produk yang semakin tinggi mengakibatkan daya beli masyarakat menurun. Daya beli masyarakat yang menurun berdampak pada turunnya laba perusahaan. Turunnya laba perusahaan merupakan sinyal negatif bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini mengakibatkan investor enggan untuk berinvestasi dan kurangnya permintaan investasi terhadap saham suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut menurun.⁶ Berikut ini pergerakan inflasi di Indonesia periode 2016-2021:

Tabel 1.1
Pergerakan Inflasi di Indonesia Periode 2016-2021

Tahun	Inflasi(%)
2016	3,02
2017	3,61
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat inflasi mengalami naik turun setiap tahunnya. Inflasi mengalami peningkatan sebesar 3,61% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,68%.

⁴Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani (Cv. Bintang Surya Madani), 2021).hlm 216

⁵Boediono, *Ekonomi Moneter*, Ketiga (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014).hlm. 161

⁶Sunariyah, *Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2015).hlm. 23

Nilai tukar rupiah merupakan catatan harga pasar darimata uang asing dalam harga mata uang domestik. Nilai tukar mempresentasikan tingkat harga pertukaran dari suatu mata uang kemata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, termasuk investasi. ⁷Menurut H. Hady Fluktuasi yang terjadi pada kurs valas dapat mempengaruhi harga saham. Turunnya nilai rupiah atas mata uang asing (USD) akan berdampak pada naiknya biaya impor bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya produksi pada akhirnya akan menurunkan kinerja saham di pasar modal. Terlebih lagi jika kurs valas meningkat, maka para investor akan beralih dari berinvestasi dipasar modal jual beli valas.⁸

Berikut ini tabel Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS Periode 2016-2021:

Tabel 1.2
Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS
Periode 2016-2021

Tahun	Nilai Tukar Rupiah/USD (Rp)
2016	13.436
2017	13.548
2018	14.481
2019	13.901
2020	14.105
2021	14.269

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar dalam enam tahun terakhir berfluktasi. Nilai tukar rupiah tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 14.481 dan nilai tukar rupiah terendah yaitu pada tahun 2016 sebesarRp. 13.436.

Menurut Warren Buffent analisis fundamental berdasarkan kinerja perusahaan dilakukan dengan menganalisis atas laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangan

⁷Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islami*, tiga (Jakarta: PT RahaGrafindo Persada, 2007).hlm. 157

⁸H. Hady, *Valas Untuk Manajer (Forex For Managers)* (Jakarta: Penerbit Ghalia, 2004).

perusahaan merupakan sarana dasar bagi para investor untuk melakukan analisis fundamental dari suatu perusahaan yang sahamnya diincar untuk membelinya di bursa.⁹ Adapun Fokus utamanya adalah pada tingkat pertumbuhan (*growth*) diantaranya penjualan (*sales*), laba bersih (*Net Profit*), penghasilan perlembar saham (*EPS= Earning Per Share*), ekuitas/modal pemilik (*owner's equity*)/nilai buku perlembar saham (*BVPS= Book Value Per Share*), dan arus kas bebas (*FCF= Free Cash Flow*).¹⁰

Menurut Walsh Pertumbuhan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* berarti semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Nilai *Earning per share* yang tinggi akan meningkatkan harga saham, begitu pula sebaliknya nilai *Earning Per Share* yang rendah akan menurunkan harga saham.¹¹

Berikut ini tabel pergerakan *Earning Per Share (EPS)* Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Tabel 1.3

Pergerakan *Earning Per Share (EPS)* Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ADRO	113	209	195	239.9	68.0	202.2
2	ANTM	2	18	35	31.1	46.4	84.2
3	ARTI	0.26	0.38	2	1.07	0.977	125.3
4	BIPI	1	15	9	5.46	9.02	3.95
5	BSSR	107	438	458	162.6	187.4	591.9
6	BUMI	35	73	62	22.0	40.0	24.3

⁹ Budi Raharjo .” *Jeli Investasi Saham Ala Warrant Buffet (Strategi Meraup Untung Di Masa Krisis)*”. Cv Andi OFFSET:Yogyakarta,2009. hlm.75

¹⁰ hlm. 100

¹¹ Pudji Astuti ,Yunita Laras Sari dan Armalia Reny WA, “Analisis Pengaruh Return On Equity , Earning Per Share , Price To Book Value , Book Value Per Share , Price Earning Ratio Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Harga Saham Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi ,Volume 20 Nomor2*,Juni 2018.hlm.172, nd.

7.	CTTH	14	3	3	10.4	30.5	27.8
8.	DEWA	0.07	0.212	0.753	1.03	0,81	1.59
9.	DOID	53	66	115	61.7	8.52	58.7
10	ELSA	33	16	40	43.5	34.2	13.6
11	GEMS	52	234	326	146.3	216.3	541.5
12	HRUM	69	217	167	112.2	189.4	364.6
13	ITMG	1,067	2,741	3,513	1,692.9	703.9	3,405.9
14	KKGI	125	30	10	15.8	29.9	2.82
15	MBAP	248	804	725	407.5	413.8	575.5
16	MEDC	116	181	12	44.0	103.3	33.1
17	MYOH	123	70	194	159.9	128.8	185.1
18	PSAB	11	7	5	6.13	3.29	9.46
19	PTBA	609	304	455	358.9	200.0	471.0
20	RUIS	39	25	32	36.9	3.91	24.9
21	TINS	9	54	46	31.5	45.7	70.7
22	TOBA	15	142	231	45.5	72.9	49.1

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa pergerakan *Earning Per Share* dalam 6 tahun terakhir berfluktuasi. *Earning Per Share* tertinggi terjadi di tahun 2021 pada perusahaan Indo Tambang Raya Megah Tbk sebesar Rp.3.405.9 dan *Earning Per Share* terendah pada tahun 2016 pada perusahaan Darma Henwa Tbk sebesar Rp. 0.07.

Nilai buku per saham atau *book value per share* merupakan jumlah dalam rupiah yang dimiliki oleh setiap lembar modal perusahaan. Nilai buku ini adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada pemegang saham pada saat pembubaran (likuidasi) perusahaan jika aset dapat dijual sesuai dengan nilai bukunya. Nilai buku per saham (*book value per share*) digunakan sebagai salah satu alat pengukur kemampuan perusahaan.¹² Nilai buku (*book value* atau harga per saham) pada dasarnya mewakili jumlah aset atau ekuitas yang dimiliki perusahaan. Normalnya, nilai buku suatu perusahaan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya kinerja perusahaan dan sebaliknya, sehingga nilai buku ini penting untuk mengetahui kapasitas harga saham per saham dan dalam menentukan wajar atau tidaknya harga saham di pasar. Dari sini secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa nilai buku berpengaruh terhadap harga

¹²R.A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi Keempat (Yogyakarta: BPPE, n.d.).hlm. 163

saham.¹³ Nilai buku per saham menunjukkan kekayaan bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki saham. Peningkatan harga saham terjadi ketika investor tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena kinerja perusahaan yang baik, yang dapat dilihat dari peningkatan nilai buku per saham. Oleh karena itu, peningkatan nilai buku per saham merupakan sinyal positif dari perusahaan kepada investor.¹⁴ Berikut ini tabel pergerakan *Book Value (BV)* Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021:

Tabel 1.4
Pergerakan *Book Value (BV)* Pada Industri Pertambangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADRO	1,434	1,713	2,009	2,007	1,814	1,936
2.	ANTM	763	750	797	830	788	847
3.	ARTI	218	222	227	325	(13)	(24)
4.	BIPI	152	111	135	138	128	129
5.	BSSR	632.61	804	807.31	881	1,053	1,177
6.	BUMI	-1,014	43	113	127	93	54
7.	CTTH	250	258	264	258	219	170
8.	DEWA	134	139	156	150	183	178
9.	DOID	179	258	396	480	494	412
10.	ELSA	375	397	445	473	504	509
11.	GEMS	579	717	836	816	937	815
12.	HRUM	1.702	1.915	2.084	2.095	2,329	2,802
13.	ITMG	10,096	11,722	13,241	11,432	11,400	13,155
14.	KKGI	1,098	226	1.36	259	246	262
15.	MBAP	870	1,306	1,683	1,682	1,658	1,729
16.	MEDC	2,912	882	1,990	1,128	808	703
17.	MYOH	610	605	693	735	806	873
18.	PSAB	166	180	205	205	199	208
19.	PTBA	4,161	1,121	1,295	1,505	1,439	1,825
20.	RUIS	461	480	513	549	586	604
21.	TINS	707	791	845	814	662	750
22.	TOBA	976	1,083	1,505	423	555	571

¹³Tryfino, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham* (Transmedia Pustaka, 2017).

¹⁴Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013).hlm. 154

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa *Book Value* tertinggi pada tahun 2018 pada perusahaan Indo Tambang Raya Megah sebesar Rp. 13.240.64 dan book value terendah pada tahun 2016 pada perusahaan Darma Henwa sebesar Rp. 134. Berikut ini tabel pergerakan harga saham pada industri pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

Tabel 1.5

Pergerakan Harga Saham Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No	Perusahaan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADRO	1.695	1.860	1.215	1.555	1.430	2.250
2.	ANTM	895	625	765	840	1,935	2,250
3.	ARTI	50	50	50	50	50	50
4.	BIPI	71	71	50	50	50	50
5.	BSSR	1.410	2.100	2.340	1.820	1.695	4.090
6.	BUMI	278	270	103	66	72	67
7.	CTTH	80	99	119	70	55	50
8.	DEWA	50	50	50	50	50	50
9.	DOID	510	715	525	280	352	264
10.	ELSA	420	372	344	306	352	276
11.	GEMS	2,700	2,750	2,550	2,550	2,550	7,950
12.	HRUM	2,140	2,050	1.400	1.320	2.980	10,325
13.	ITMG	16.875	20.700	20,250	11.475	13,850	20,400
14.	KKGI	1,500	324	354	236	266	264
15.	MBAP	2,090	2,900	2,850	1,980	2,690	3,600
16.	MEDC	1,320	890	685	865	590	466
17.	MYOH	630	700	1.045	1,295	1.300	1,750
18.	PSAB	244	179	202	260	264	139
19.	PTBA	12,500	2.460	4.300	2,660	2.810	2,710
20.	RUIS	236	232	260	248	274	206
21.	TINS	1,075	775	755	825	1,485	1,455
22.	TOBA	1.245	2,070	1,620	358	520	1,100

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat harga saham perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Adapun harga saham tertinggi pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 terjadi pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Indo Tambang Raya Megah Tbk tahun 2017 sebesar Rp. 20.700 dan harga saham terendah terjadi pada perusahaan Darma HenwaTbk dari tahun 2016-2021 sebesar Rp. 50.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan inflasi juga diikuti naik dan turunnya harga saham di beberapa perusahaan diantaranya, yaitu inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 3.61% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3.02%.Hal ini juga diikuti oleh tingginya harga saham perusahaan Indo Tambang Raya Megah Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp. 20.700 lebih tinggi dibanding tahun 2016 sebesar Rp.16.875, harga Perusahaan Adaro Energi Indonesia Tbk juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.860 yang sebelumnya sebesar Rp.1.695, kemudian ditahun yang sama juga Perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk mengalami kenaikan harga saham sebesar Rp.2.100 yang ditahun sebelumnya sebesar 1.410.Hal ini sebaliknya juga terjadi pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk,yang mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 525 yang sebelumnya ditahun 2017 sebesar Rp.715, Perusahaan Elnusa Tbk juga mengalami penurunan sebesarRp.344 yang sebelumnya sebesar Rp.372, kemudian perusahaan Bumi Reseources Minerals Tbk juga mengalami penurunan ditahun yang sama sebesar Rp.103 yang sebelumnya sebesar Rp.270.Diikuti inflasi yang menurun pada tahun 2018 sebesar 3.13% yang sebelumnya ditahun 2017 sebesar 3.61%.Hal ini bertentangan dengan teori Sunariyah yang menyatakan jika inflasi naik maka harga saham perusahaan akan turun dan sebaliknya jika inflasi turun maka harga saham perusahaan akan naik .

Nilai tukar rupiah tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 14.481 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp.13.548.Hal ini juga diikuti tingginya harga saham beberapa perusahaan diantaranya yaitu, Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp. 4.300 lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebesar Rp.2.460. Perusahaan Reseource Alam Indonesia Tbk sebesar Rp.354 yang sebelumnya sebesar Rp.324, Perusahaan Bramulti Suksessarana Tbk sebesar Rp.2.340 yang sebelumnya sebesar Rp.2.100. Perusahaan Samindo Reseources sebesar Rp.1.045 yang sebelumnya sebesar Rp.700. Dan Perusahaan Citatah Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

sebesar Rp.119 yang sebelumnya sebesar Rp.99. Hal ini bertentangan dengan teori H. Hady yang menyatakan turunnya nilai rupiah atas mata uang asing (USD) akan berdampak pada naiknya biaya impor bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya produksi pada akhirnya akan menurunkan kinerja saham dipasar modal.

Laba Per Saham Perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk naik Rp pada 2021 Rp.125,3 dan harga saham turun Rp50. Hal ini bertentangan dengan teori Walsh yang menyatakan bahwa semakin tinggi EPS maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Laba per saham yang tinggi akan meningkatkan harga saham, dan sebaliknya laba per saham yang rendah akan menurunkan harga saham.

Kemudian *Book Value (BV)* juga mengalami kenaikan dan penurunan yang juga diikuti naik dan turunnya harga saham beberapa perusahaan diantaranya yaitu, perusahaan Elnusa Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar Rp.397 dan harga sahamnya sebesar Rp. 372 , ditahun 2018 sebesar Rp.445 dan harga sahamnya menurun sebesar Rp. 344, ditahun 2019 Rp. 473 dan harga sahamnya Rp. 309, ditahun 2020 sebesar Rp. 504 dan harga sahamnya sebesar Rp. 352 dan ditahun 2021 sebesar Rp. 509 dan harga sahamnya Rp. 276 , Perusahaan Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar Rp.797 dan harga sahamnya turun sebesar Rp. 765. Perusahaan Citatah Tbk pada tahun 2016 sebesar Rp. 250 dan harga sahamnya turun sebesar Rp.80. Perusahaan Harum Energy Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp.2.084 dan harga sahamnya sebesar Rp. 1.400, kemudian ditahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.095 dan harga sahamnya menurun sebesar Rp.1.320. Perusahaan Tbs. Energi Utama mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp.423 dan harga sahamnya Rp.358 kemudian ditahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar Rp.571 dan harga sahamnya Rp.520. Dan Perusahaan Radiant Utama interinsco Tbk dari tahun 2016-2021 mengalami kenaikan dan harga sahamnya mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori Tryfino yang menyatakan secara tidak langsung *Book Value* berpengaruh terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengidentifikasi bahwa adanya Research Gap dari variabel-variabel independen yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

Tabel 1.6
Research Gap Penelitian Terdahulu

Hubungan Antar Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Inflasi	Harga Saham	Signifikan	Dini Yuniarti dan Erdah Listriani (2017)
			Vivi Mayasari (2021)
		Tidak Signifikan	Seartje Laoh Dompas (2013)
			Komang Astuti (2019)
Nilai Tukar Rupiah	Harga Saham	Signifikan	Dini Yuniarti dan Erdah Listriani (2017)
			Susi Ulandari (2017)
		Tidak Signifikan	Laila Syafrita Siregar (2014)
Earning Pershare	Harga Saham	Signifikan	Rr. Jean Brebeuf Iryani Andamari (2020)
			Ahmad Fairuzie, Arifin
		Tidak Signifikan	Siagian dan Stefhani (2022)
			Bidari Fitri Asyari (2020)
			Regita Pertiwi (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi



<i>Book Value</i>	Harga Saham	Signifikan	Beby Indah Oktari(2020)
			Dimas Saputro (2019)
		Tidak Signifikan	Miranti (2016)

B. Identifikasi Masalah

1. Inflasi mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan harga saham beberapa perusahaan seperti Indo Tambang Raya Megah, Adaro Energi Indonesia Tbk, dan Baramulti Suksessarana Tbk, juga mengalami peningkatan dan hal sebaliknya harga saham di beberapa perusahaan seperti Delta Makmur Tbk, Elnusa Tbk, dan Bumi Reseources Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 diikuti penurunan inflasi. Hal ini bertentangan dengan teori.
2. Nilai tukar rupiah mengalami peningkatan dan harga saham beberapa perusahaan seperti Bukit Asam Tbk, Resources Alam Indonesia Tbk, Bramulti Suksessarana Tbk, Samindo Resources Tbk dan Citatah Tbk juga mengalami peningkatan di tahun 2018. Hal ini bertentangan dengan teori.
3. Earning per share (EPS) meningkat dan harga saham Ratu Prabu Energi Tbk turun di tahun 2021. Hal ini bertentangan dengan teori.
4. *Book Value* mengalami peningkatan dan harga saham perusahaan Elnusa Tbk, Harum Energy Tbk, Samindo Reseources Tbk, Aneka Tambang Tbk, Citatah Tbk, Tbs. Energi Utama, Radiant Utama interinsco Tbk mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini dilakukan dengan mengamati pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, *Earning pershare (Eps)* dan *Book value (Bv)* terhadap harga saham industri pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. Dalam penelitian menggunakan empat variabel bebas (variabel independen) yaitu inflasi, nilai tukar rupiah, *Earning pershare (Eps)* dan *Book value (Bv)*. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meliputi satu variabel terikat (dependen) yaitu terhadap harga saham industri pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dilatar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, *earning per share*, dan *book value* secara parsial terhadap harga saham industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, *Earning Per Share* dan *Book Value* secara simultan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, *earning per share*, dan *book value* secara parsial terhadap harga saham industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, *Earning Per Share* dan *Book Value* secara simultan terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021

F. Manfaat Penelitian

Dengan berhasilnya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Adapun manfaatak ademis dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi setiap peneliti yang ingin meneliti tentang risiko investasi.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian bagi investor adalah memberi informasi kepada investor tentang pentingnya penelitian saham perusahaan dengan mempertimbangkan faktor fundamental dan dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir.

Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN.

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini penjelasan metode dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, instrument penelitian, definisi operasional variabel, dan metode pengolahan dan Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian mengenai Inflasi, Nilai tukar rupiah, *Earning Per Share*, dan *Book Value* terhadap harga saham pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi penelitian dan juga saran serta di lengkapi daftar pustaka dan lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Endang Rostiana. *Ekonomi Moneter Internasional*. Bandung: CV CENDEKIA PRESS, 2020.

Enduardus Tandelin. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE, n.d.

Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

G. Sihombing. *Kaya Dan Pintar Jadi Trader Dan Investor Saham*. Jakarta: UPP STIM YKPM, n.d.

H. Hady. *Valas Untuk Manajer (Forex For Managers)*. Jakarta: Penerbit Ghalia, 2004.

Hadi Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: UGM, n.d.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo, 2016.

Houston Joel F, Eugene F Brigham. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, n.d.

I. Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung, 2012.

Intermediate Accounting. Edisi delapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, n.d.

I Made Laut Mertha Jaya,”. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.

I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrument Penelitian (Pontianak: Muhameru, Agustus 2020)*

Irham Fahmi. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Iwan Abdalloh. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.

Iskandar Ahmaddien. *Statistika Terapan Dengan Sistem Spss*. Bandung: ITB Press, 2019.

Iwan Sihdharta, Bob Foster dan. *Dasar-Dasar Manajemen. Diandra Kreatif*, 2019.

J. Latumaerisa. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Madhe Kembar Sri Budhi, Paulus Kurniawan. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2015.
- Mahyus Ekananda. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Maya Malinda, Marlalena. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Mertha Jaya, I Made Laut ". *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Mohamad Samsul. *Pasar Modal &ManajemenPortofolio*. 2nd ed. Erlangga, 2015.
- Muh Abdul Halim. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nano Prawoto, Agus Tri Basuki. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Raja Grafindo Persada, 2016.
- R.Latumaerissa ,Julius. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Teori Dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Reni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rusdin. *Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA, Cv, 2006.
- Raharja, Manurung. *Uang, Perbankan Dan Ekonomi*, n.d.
- Rusdin. *Pasar Modal*. Bandung: ALFABETA, Cv, 2006.
- Sartono. RA . *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Keempat. Yogyakarta
- Sihdharta, Iwan Bob ,Foster dan. *Dasar-Dasar Manajemen*. Diandra Kreatif, 2019.
- Statistik Untuk Ekonomi &Bisnis. Ke-3*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Sugiarto, Dergibsin Siagian dan. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia, 2006.



Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, Cv, n.d

Sutrisno, Hadi. *Metode Research*. Yogyakarta: UGM, n.d.

Syamri Syamsuddin, Detrikarya. *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Syamsudin dan Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2010.

Tajul Khalwaty. *Inflasi Dan Solusinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Tery Herlambang dkk. *Ekonomi Makro Teori, Analisis, Dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Tryfino. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Transmedia Pustaka, 2017.

Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, n.d.

Piji Pakarti, Pandji Anoraga. *Pengantar Pasar Modal. Edisirevisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

Yulmardi, Junaidi. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. IPB Press, 2009.

Zulfirman. *Hukum Investasi Pasar Modal*. Malang: Intelegensia Media, 2017

SKRIPSI

Bebby Indah Oktari. "Pengaruh Debt To Equity, Book Value Per Share, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." Universitas Panca Budi, 2020.

Laila Syafrita Siregar. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013." Universitas Terbuka 2014.

Komang Astuti. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)." Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2019.

Yuniar. “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan RumahTangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam -Banda Aceh, 2018.

Jurnal

Aditya Wardhana, Zainuddin Iba. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD, Profitabilitas, Dan Perusahaan Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia.” *Kebangsaan*, January 1, 2012, 3.

Dick Ratna Sari dan Rosydalina Putri, Karmila Ali. “Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-218).” *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol.05 (July 2, 2019).

Dimas Saputra. “Return on Assets, Earning Per Share Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham.” *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS VOL 10, NO JULI (2019)*.

I Ketut Jati, Ida Ayu Made Aletheari. “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham.” *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana* Vol. 17 (November 2, 2016).

Maryam Mangantar, dan Ivonne S.Saerang, Monica Bellamy Kindangen. “Pengaruh Inflasi, Likuiditas, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Emba* Vol.9 No.3 (Juli 2021)

R.Ery Wibowo A.S, dan Nurcahyono, Arif Setiawan. “*The Effect of Tax Avoidance Practices, Earning Management, Independent Commisioners, and Audit Commitees on Company Value (Study on Property, Real Estate, and Building Construction Company Listed on The IDX for the Period 2015-2019)*” Vol.3, No.2 (Desember 2021).

Htin Agustin Nengsih, Ahmad Syarizal, dan Sellin Fidia Oktafiani, “Evaluasi Kualitas Pelayanan Bank Syariah Indonesia Stusi Empiris Pembayaran UKT di Jambi,” *Jurnal ilmiah Ekonomi dan Bisnil* Vol.12 (2) (November 2021) <https://doi.org/1033087/eksis.v12i2.248>.

Earas Sari, Yunita dan ArmaliaReny WA, Pudji Astuti. “*AnalisisPengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio Dan KepemilikanIntitusalTerhadap Harga Saham Perusahaan.*” *Jurnal Ekonomi*, Volume 20 Nomor, n.d.

Sri Utami, Endang, Novita Supriantikasari. “*Pengaruh Return On Assets Debt To Equity Ratio, Current Ratio Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap*

Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)'' 5 (Mei 2019).

Suramaya Suci Kewal. "Pengaruh Inflasi Suku Bunga ,Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Economia* 8 Nomor 1 (April 1, 2012).

Sumartio, Fitry, Agustina. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Wira Ekonomi* 4 (2014).

Website

Ratih Ika Wijayanti/SEO. "Sejarah Dan Profil ADRO, Emiten Pertambangan Terbesar Di Indonesia," September 8, 2022.

<https://www.idnfinancial.com.id>

" Website Resmi Badan Pusat Statistik"<https://www.bps.go.id/>.

" Website Resmi Bank Indonesia"<https://www.bi.go.id/>.

" Website Resmi Bursa Efek Indonesia"<https://www.idx.co.id/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

